

Pengelola Keuangan Masjid Sabilul Abid Berbasis Manajemen Keuangan

Financial Management of the Sabilul Abid Mosque Based on Financial Management

Alifvia Fasiha Lahja¹, Wahyu Eko Pujiyanto²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: oliffasiha@gmail.com¹, wahyueko.mnj@unusida.ac.id²

Article History:

Received: 22 Desember 2023

Accepted: 15 Januari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: Financial Management, Sabilul Abid Mosque, and Management Principal

Abstract: This research aims to analyze and enhance the financial management of the Sabilul Abid Mosque through the application of financial management principles. As a religious institution, the mosque has a significant responsibility in managing funds received from the community. The research methodology involves financial analysis, interviews, and observations to evaluate the existing financial system. The results indicate potential improvements in mosque financial management. The implementation of effective financial management can enhance the efficiency of fund utilization and support the sustainability of religious activities. This research provides valuable insights for mosques and similar religious institutions in improving their finances.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan pengelolaan keuangan Masjid Sabilul Abid melalui penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Masjid sebagai lembaga keagamaan memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana yang diterima dari masyarakat. Metode penelitian melibatkan analisis keuangan, wawancara, dan observasi untuk mengevaluasi sistem keuangan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan adanya potensi perbaikan dalam pengelolaan keuangan masjid. Penerapan manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan mendukung keberlanjutan kegiatan keagamaan. Penelitian ini memberikan pandangan yang berharga bagi masjid dan lembaga keagamaan serupa dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilul Abid, dan Prinsip Pengelolaan

LATAR BELAKANG

Suatu organisasi harus memiliki sasaran yang perlu dicapai dan parameter organisasi yang perlu ditingkatkan merupakan hal yang sangat penting (Zamili, 2021). Terkait dengan Masjid Sabilul Abid, sebagai pusat kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat setempat, memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan spiritual dan sosial menurut (Centers, 2023). Keberlanjutan dan kesejahteraan masjid sangat tergantung pada pengelolaan keuangannya yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penelitian pengabdian masyarakat ini difokuskan pada analisis dan peningkatan pengelolaan keuangan Masjid Sabilul Abid berbasis manajemen keuangan. Saat ini, masjid menghadapi tantangan dalam mengelola dana yang diterima dari masyarakat. Adanya kurangnya sistem manajemen keuangan yang terstruktur dapat menghambat efisiensi penggunaan dana tersebut oleh (Iswanto et al., 2019). Melalui analisis situasi, kami mencermati berbagai aspek keuangan masjid, termasuk penerimaan dana, pengeluaran, dan pelaporan keuangan. Isu pokok yang dihadapi oleh Masjid Sabilul Abid adalah perlunya penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik menurut (Mohamad Rasdi & Utaberta, 2010). Fokus pengabdian ini tertuju pada pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan untuk mendukung keberlanjutan kegiatan keagamaan.

Pemilihan Masjid Sabilul Abid sebagai subyek pengabdian didasarkan pada pentingnya peran masjid dalam melayani kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat. Peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan masjid dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah

*Alifvia Fasiha Lahja, oliffasiha@gmail.com

meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan Masjid Sabilul Abid, sehingga dapat memperkuat keberlanjutan kegiatan keagamaan dan pelayanan sosial. Dengan demikian, diharapkan masyarakat setempat akan merasakan manfaat yang lebih besar dari keberadaan masjid sebagai lembaga keagamaan oleh (ناوضر ینسح, 2021). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan gabungan antara data kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dengan pihak terkait, analisis laporan keuangan masjid, dan observasi langsung akan memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan masjid. Selain itu, data kuantitatif seperti penerimaan dan pengeluaran keuangan akan diukur untuk mendukung analisis secara lebih objektif oleh (Sa, 2023). Dengan menjelajahi dan mengatasi tantangan pengelolaan keuangan di Masjid Sabilul Abid, diharapkan bahwa pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perubahan sosial yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas) dalam pengabdian masyarakat ini menggambarkan sebuah kolaborasi erat antara peneliti, pengurus masjid, dan masyarakat setempat. Subyek pengabdian adalah Masjid Sabilul Abid dan jemaatnya, dengan fokus pada pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Proses perencanaan dimulai dengan serangkaian diskusi terbuka yang melibatkan seluruh pihak terkait. Melalui dialog intensif, identifikasi kebutuhan dan harapan bersama dilakukan, dan permasalahan keuangan yang dihadapi masjid dianalisis secara bersama-sama. Tempat dan lokasi pengabdian mencakup area sekitar Masjid Sabilul Abid dan komunitasnya. Melalui pendekatan ini, kami memastikan bahwa solusi yang diusulkan dapat diadaptasi dengan baik kedalam realitas kehidupan sehari-hari masyarakat. Keterlibatan aktif subyek dampingan bukan hanya pada tahap perencanaan, tetapi juga dalam identifikasi solusi dan implementasi perubahan, sehingga memberikan pondasi kuat untuk kesuksesan pengabdian masyarakat ini. Metode riset yang diterapkan mencakup survei dan wawancara untuk mengumpulkan data kuantitatif, sedangkan diskusi kelompok terfokus dan observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam secara kualitatif. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan identifikasi masalah, perumusan rencana aksi, implementasi solusi, dan evaluasi dampak. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan masjid dan mendorong perubahan positif yang berkelanjutan di tingkat komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Proses Pendampingan:

Proses pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini menciptakan kerangka kerja kolaboratif yang melibatkan peneliti, pengurus masjid, dan masyarakat setempat. Langkah awal melibatkan identifikasi permasalahan keuangan melalui serangkaian diskusi terbuka dan lokakarya menurut (Nur & Azisi, 2023). Dengan pendekatan partisipatif, pengurus masjid dan masyarakat secara aktif terlibat dalam merumuskan tujuan bersama dan merinci kendala keuangan yang dihadapi masjid. Proses ini tidak hanya menyediakan data yang komprehensif, tetapi juga menciptakan pemahaman bersama mengenai permasalahan yang perlu diatasi oleh (Waluyo et al., 2023). Kegiatan pendampingan dalam pengabdian masyarakat tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi atau solusi secara langsung, tetapi lebih jauh mencakup upaya meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di tingkat masjid dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, pendampingan bukan hanya memberikan jawaban instan, melainkan memberdayakan pengurus masjid dan anggota masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan. Lokakarya praktis menjadi sarana efektif untuk memberikan pelatihan langsung, memungkinkan mereka mengasah keterampilan keuangan, seperti pembuatan laporan keuangan dan perencanaan anggaran. Partisipasi aktif dalam lokakarya memberikan pengurus masjid dan masyarakat pengalaman langsung, memperkuat pemahaman konsep keuangan yang

diajarkan dalam konteks praktis. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya berfokus pada teori, tetapi memberikan wawasan konkret dan aplikatif yang dapat diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Pendampingan juga terbukti lebih efektif melalui pemberian bimbingan teknis, memfasilitasi implementasi perubahan praktis. Pembentukan tim pengelolakeuangan di masjid menjadi langkah kritis untuk menerapkan dan mempertahankan perubahan tersebut, dan bimbingan teknis membantu memastikan bahwa langkah-langkah tersebut dijalankan dengan baik.



Gambar 1 sosialisasi masjid

Dengan pendekatan ini, kegiatan pendampingan menciptakan siklus pembelajaran yang berkelanjutan. Lokakarya dan bimbingan teknis tidak hanya memberikan solusi instan, tetapi juga memberikan alat kepada pengurus masjid dan masyarakat untuk terus belajar dan berkembang dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan demikian, , tetapi membawa dampak positif yang lebih mendalam dan pendampingan tidak hanya menciptakan perubahan sementara berkelanjutan dalam praktik pengelolaan keuangan di tingkat masjid dan komunitasnya.

Dalam konteks teknis, langkah-langkah konkret diambil untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan, seperti penyusunan kebijakan keuangan dan penerapan kontrol internal. Proses ini melibatkan pembuatan dokumen panduan, pelatihan staf, dan pemantauan berkala untuk memastikan penerapan yang konsisten. Keterlibatan aktif dari subyek dampingan dalam setiap tahap pendampingan menciptakan kesadaran dan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan menurut (Sukendra et al., 2021). Penting juga dicatat bahwa dinamika proses pendampingan bukan hanya mengenai pemberian solusi, tetapi juga pembentukan hubungan yang kuat antara peneliti, pengurus masjid, dan masyarakat. Pembinaan interpersonal dan pemahaman mendalam terhadap konteks lokal menjadi unsur penting dalam mencapai tujuan bersama. Dinamika ini menciptakan landasan yang kokoh untuk perubahan positif dalam pengelolaan keuangan masjid dan menciptakan budaya kolaboratif yang berkelanjutan di dalam komunitas.

Hasil Pengabdian Masyarakat:

Hasil dari proses pengabdian masyarakat yang melibatkan Masjid Sabilul Abid dan komunitasnya dapat diuraikan dalam beberapa dimensi yang mencerminkan pencapaian konkrit. Pertama-tama, peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan masjid menjadi poin kunci. Melalui berbagai kegiatan pelatihan dan lokakarya, pengurus masjid dan anggota masyarakat telah meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan, termasuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan perencanaan anggaran yang efektif menurut (Sukendra et al., 2021). Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, masjid dapat mengelola dana dengan lebih efisien. Selanjutnya, partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keberlanjutan perubahan menjadi indikator keberhasilan yang signifikan. Masyarakat tidak hanya menerima informasi dan pelatihan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam pembentukan tim pengelola keuangan

di masjid dan menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan oleh (Mukminatul, 2020). Keterlibatan ini menunjukkan adanya pemahaman kolektif tentang pentingnya keberlanjutan perubahan yang telah diimplementasikan oleh (Mannuhung, 2018).



Gambar 2. foto bersama pengurus masjid

Dampak positif pada kehidupan sehari-hari masyarakat juga menjadi hasil yang dapat diamati. Kesejahteraan masyarakat meningkat karena perbaikan dalam pengelolaan keuangan masjid mengakibatkan peningkatan kualitas layanan keagamaan dan sosial yang diberikan oleh masjid oleh (Badu & Hambali, 2017). Selain itu, munculnya pranata baru dalam bentuk norma dan kebiasaan baru terkait dengan pengelolaan keuangan menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel menurut (Rian Sukma Wahyudrajat & Junaidi, 2021). Hasil pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran positif tentang kemampuan masyarakat dan masjid untuk beradaptasi dengan perubahan. Selain meningkatkan kesejahteraan lokal, perubahan ini juga memperkuat hubungan antara masjid, pengurus, dan masyarakat. Melalui pencapaian-pencapaian ini, pengabdian masyarakat mampu memberikan dampak positif yang nyata pada tingkat komunitas dan mendorong perubahan yang berkelanjutan.

Munculnya Perubahan Sosial:

Penting untuk merinci bagaimana proses pengabdian masyarakat menghasilkan perubahan sosial di tingkat komunitas. Salah satu perubahan yang mencolok adalah munculnya pranata baru dalam bentuk norma dan nilai-nilai baru terkait dengan pengelolaan keuangan masjid. Melalui pendampingan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, terciptalah budaya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid menurut (Soehadha, 2020). Anggota masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya partisipasi aktif dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan keuangan, menciptakan tatanan baru yang lebih demokratis.

Perubahan sosial juga tercermin dalam struktur organisasi masjid yang lebih terbuka dan inklusif. Terbentuknya tim pengelola keuangan yang melibatkan perwakilan dari berbagai lapisan masyarakat menggambarkan semangat kerjasama dan inklusivitas. Ini membuka pintu untuk partisipasi lebih luas dalam pengambilan keputusan dan memberikan wadah bagi suara-suara yang sebelumnya mungkin tidak terdengar. Munculnya pranata baru ini juga memperkuat hubungan antara masjid dan masyarakat. Peningkatan saling pengertian dan kepercayaan antara pengurus masjid dan anggota masyarakat menciptakan lingkungan yang mendukung pembangunan bersama. Sebagai hasilnya, terbentuklah jaringan solidaritas dan kepedulian sosial di tingkat lokal, yang berdampak positif pada kehidupan sehari-hari masyarakat menurut (Mareta & Dapala, 2023). Dalam jangka panjang, perubahan sosial ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang lebih besar terhadap masyarakat dan masjid. Terbentuknya norma baru terkait pengelolaan keuangan

bukan hanya menciptakan keberlanjutan dalam konteks keuangan masjid, tetapi juga merangsang pertumbuhan sosial yang lebih luas dan responsif terhadap kebutuhan komunitas. Oleh karena itu, munculnya pranata baru ini menjadi tonggak penting dalam mengubah dinamika sosial di tingkat komunitas.

Dalam topik ini, akan dibahas dampak jangka panjang dari pengabdian masyarakat terhadap keberlanjutan pengelolaan keuangan masjid dan kesejahteraan masyarakat. Analisis prospek masa depan akan melibatkan pengukuran keberhasilan dalam jangka waktu yang lebih panjang serta upaya untuk menjaga perubahan positif yang telah dicapai. Potensi untuk peningkatan lebih lanjut dan pembelajaran bagi pengelolaan keuangan di lembaga keagamaan serupa juga akan dibahas.

Dampak Jangka Panjang:

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Masjid Sabilul Abid dan komunitasnya memiliki dampak jangka panjang yang signifikan, membentuk pola perubahan yang dapat dirasakan secara berkelanjutan. Pertama-tama, dalam konteks pengelolaan keuangan masjid, peningkatan kapasitas dan pemahaman masyarakat terhadap manajemen keuangan akan membawa dampak positif jangka Panjang menurut (Hermansah, 2019). Masyarakat yang memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan masjid membawa dampak positif yang signifikan pada keberlanjutan praktik-praktik keuangan. Keahlian ini menciptakan landasan yang kuat bagi kesejahteraan masjid dan kelangsungan kegiatan keagamaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, masyarakat dapat berkontribusi secara efektif dalam memastikan pengelolaan dana yang efisien dan transparan. Dalam jangka panjang, kemampuan ini dapat menjadi pijakan untuk praktik-praktik keuangan yang lebih baik, memastikan bahwa masjid dapat memenuhi kebutuhan komunitasnya dengan lebih efektif.

Pranata baru ini menciptakan atmosfer yang lebih terbuka dan inklusif dalam pengambilan keputusan, mengurangi potensi ketidaksetaraan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembentukan kebijakan menurut (Alimi & Pujiyanto, 2023). Dengan membentuk norma baru ini, budaya pengelolaan keuangan yang demokratis dan terbuka dapat terus berkembang, menciptakan pondasi yang lebih kuat bagi generasi mendatang.

Perubahan budaya ini tidak hanya menciptakan pergeseran dalam norma-norma sehari-hari, tetapi juga membuka peluang besar untuk memberikan dampak positif pada generasi mendatang. Dengan adanya norma-norma baru yang mengedepankan transparansi dan partisipasi, masyarakat dapat membentuk lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya berlaku pada aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga secara khusus pada pengelolaan keuangan masjid. Melalui perubahan budaya ini, generasi yang akan datang memiliki potensi besar untuk mewarisi nilai-nilai keuangan yang baik dan praktik-praktik pengelolaan yang efektif oleh (Pujiyanto & Larasati, 2022). Mereka dapat membangun sikap yang bertanggung jawab terhadap manajemen keuangan masjid, membawa perubahan positif dalam pengelolaan sumber daya keuangan untuk keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, perubahan budaya ini tidak hanya memberikan dampak positif saat ini, tetapi juga membentuk warisan berharga yang dapat diteruskan kepada generasi yang akan datang. Dalam konteks ini, perubahan budaya bukan sekadar pergeseran nilai dan norma, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam pembentukan sikap dan praktik yang mendukung keberlanjutan keuangan masjid. Dengan adanya perubahan ini, harapannya adalah bahwa generasi mendatang tidak hanya akan meneruskan warisan nilai keuangan yang baik, tetapi juga akan terlibat dalam upaya untuk menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan oleh (Adinata & Pujiyanto, 2023).

Dampak jangka panjang juga tercermin dalam kesejahteraan komunitas secara keseluruhan. Melalui peningkatan kualitas layanan keagamaan dan sosial yang disediakan oleh masjid, komunitas dapat merasakan manfaat nyata dalam aspek-aspek kehidupan sehari-hari mereka. Peningkatan kesejahteraan ini dapat membawa dampak positif jangka panjang pada keseimbangan sosial dan keharmonisan di dalam komunitas. Terakhir, dampak jangka panjang dari pengabdian masyarakat ini dapat terlihat dalam peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang

berkelanjutan menurut (KALIBRASI & HULU, 2018). Jika perubahan positif yang telah dicapai dapat dipertahankan dan dikelola dengan baik, masjid akan tetapi menjadi sumber inspirasi dan pendorong kegiatan positif di komunitas. Ini menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan produktif, membawa dampak jangka panjang yang positif pada pertumbuhan dan perkembangan masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat pada Masjid Sabilul Abid menghasilkan dampak positif yang dapat diamati secara konkret. Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan, terbentuknya norma baru terkait transparansi, dan partisipasi aktif masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif mampu merangsang perubahan yang berkelanjutan. Secara teoritis, pengabdian ini memberikan wawasan baru tentang keberlanjutan dalam konteks keuangan masjid, menyajikan model yang dapat diadopsi dan dikembangkan dalam studi lanjutan.

Rekomendasi untuk masa depan mencakup perluasan dan pengukuran dampak jangka panjang dari perubahan yang dicapai. Monitoring terus-menerus dan penilaian evaluatif dapat memastikan keberlanjutan kebijakan dan praktik baru. Integrasi hasil pengabdian ini dalam pengembangan model pengelolaan keuangan masjid yang dapat diadopsi oleh lembaga keagamaan serupa menjadi langkah lanjutan yang diinginkan. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di tingkat komunitas, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lembaga keagamaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan kerendahan hati, saya, Alifvia Fasiha Lahja, ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dan mendukung penuh dalam proses pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian ini. Universitas telah menjadi landasan kuat bagi pengembangan ide, pembimbingan, dan sarana penunjang yang esensial selama perjalanan pengabdian masyarakat ini.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pengurus dan jemaat Masjid Sabilul Abid yang telah bersedia terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pengabdian. Kerjasama, antusiasme, dan semangat kolaboratif dari pihak masjid sangatlah berarti dalam menghasilkan dampak positif yang terlihat dalam pengelolaan keuangan masjid dan komunitas sekitarnya.

Tidak lupa, terimakasih kepada seluruh pihak yang turut serta mendukung dan memberikan inspirasi selama proses pengabdian ini. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan tidak hanya memperkaya pengalaman saya, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil yang dicapai.

Semoga apa yang telah kita lakukan bersama ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masjid, komunitas, dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas segala kerja sama dan bantuan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, A. F., & Pujiyanto, W. E. (2023). *Analisis Perilaku Konsumtif Gen Z Pada Bulan Ramadhan 1444 Hijriah (Studi Kasus di Desa Ketegan)*. 2(2), 20–24. <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/>
- Alimi, F., & Pujiyanto, W. E. (2023). Penerapan Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Pt Id Express Logistik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Bisnis (JIMEB)*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1>
- Badu, R. S., & Hambali, I. R. (2017). Studi Ethnoscience: Dilema Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pelaporan Sumbangan Donatur dan Pengelolaan Keuangan Masjid. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–60.
- Centers, E. (2023). *THE ROLE OF MOSQUES AS CENTERS FOR EDUCATION AND SOCIAL ENGAGEMENT IN ISLAMIC*. 6(2), 5–10.
- Hermansah, T. (2019). Menberdayakan Masyarakat Dengan Mengaplikasikan Pendekatan Transofrmasi-Komunitas-Institusionalisasi. *Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/*, 20–21. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/61604/1/DrTantan_MEMBERDAYAKAN_perspektif_TKI.pdf
- Iswanto, Nurjanah, A., Prasajo, I., Anindiyahadi, F., & Raharja, N. M. (2019). Mosque as a civilization center. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(12), 1072–1074. <https://doi.org/10.35940/ijitee.K2345.1081219>
- KALIBRASI, P. P. L., & HULU, B. (2018). *Laporan Penelitian Tahun Anggaran 2018 Penelitian Bidang Ilmuan*. <https://ft.unri.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/30.-PENERAPAN-PERSAMAAN-LIKU-KALIBRASI-MENGGUNAKAN-PENDEKATAN-REGRESI-UNTUK-MENDUKUNG-KETERSEDIAAN.pdf>
- Mannuhung. (2018). Correspondence: Email: 1. *Correspondence: Email: 2018;1(1):14-21.*, 1(1), 14–21.
- Mareta, Y., & Dapala, Z. (2023). Expladish: Mengajar Bahasa Inggris Anak-anak melalui Program Community Service oleh Siswa Kelas XI SMAN Sumatera Selatan. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 599. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i2.1213>
- Mohamad Rasdi, M. T., & Utaberta, N. (2010). the Design of Mosques As Community Development Centers From the Perspective of the Sunna and Wright ' S Organic. *Islamic Architecture*, 1(1), 1–7.
- Mukminatul, D. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(1), 61–72.
- Nur, A., & Azisi. (2023). Pendampingan Masyarakat Situbondo melalui Sosialisasi Pemahaman Moderasi Beragama pada Acara Maulid Nabi Muhammad: Kolaborasi Bersama LDNU Situbondo. *Al Busyro: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 72–88.
- Pujiyanto, W. E., & Larasati, A. L. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi dengan Model Blue Ocean Leadership melalui Dimensi Spiritual. *Journal of Research and Technology*, 8(2), 179–193. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jrt/article/view/670>
- Rian Sukma Wahyudrajat, R. S. W., & Junaidi, J. (2021). Infaq Pembangunan Masjid Jami' Nurul Ikhlas. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.250>

- Sa, M. (2023). *Mosque Dualism : The Function of The Mosque As A Place Of Worship And The Function of The Mosque As A Place of Social- Islamic Educational Activities*. 2, 1153–1166. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4571>
- Soehadha, M. (2020). Integrasi Islam dan Sains Teknologi dalam Pengabdian Masyarakat; Transformasi Islam dalam Wilayah Praksis Keseharian Masyarakat. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 19(2), 153–162. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v19i2.2229>
- Sukendra, I. K., Sumandya, I. W., Fridayanthi, P. D., & Surat, I. M. (2021). Pkm. Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Publikasi Ilmiah Guru Di Smak Negeri 3 Sukawati. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v1i2.1210>
- Waluyo, U., Soepriyanti, H., Fitriana, E., & Riyanto, A. A. (2023). *Pendampingan Pengembangan Publikasi Ilmiah Guru-Guru SMA sederajat Kabupaten Sumbawa dengan Moda Bauran*. 2011.
- وعمران ل معارة ت ح ل ي ل ية دراسة الا سلام ية، ةالمد ين ف ي عام ك ف راغ المسج د ور . (2021). ا، ر ضوان ح سنى
الامعاصرة ال نماذج ب عض . 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.21608/mjaf.2020.35199.1712>